PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Oleh

NADILLA

NIM 11870520322

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

NADILLA

NIM 11870520322

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	**NADILLA**
NIM	:	**11870520322**
JURUSAN	:	**ILMU ADMINISTRASI NEGARA**
FAKULTAS	:	**EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

Ikhwani Ratna, S.E.,M.Si
NIK.19830827 201101 2 004

Mengetahui

DEKAN	**KETUA JURUSAN**
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	Ilmu Administrasi Negara
Dr.Hj.Mahyarni,SE,MM	**Dr.Khairunsyah Purba,S.Sos.,M.Si**
NIP.19700826 199903 2 001	**NIP.19781025 200604 1 002**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NADILLA
NIM : 11870520322
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU
TANGGAL UJIAN: 26 APRIL 2022

DISETUJUI OLEH
Ketua Penguji

Dr. Mahyarni, S.E.,M.M
NIP.19700826 199903 2 001

PENGUJI I

Dr. Mustiqowati UF, M,Si
NIP.19791127 200801 2 010

PENGUJI II

Abdiana Ilosa, S.AP.,MPA
NIP.19870716 201503 2 003

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nadilla
NIM : 11870520322
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Mei 2000
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengelolaan Panti Sosial dalam meningkatkan rehabilitasi sosial dasar anak telantar di UPT. Panti Sosial Pengasuh anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Rp. METERAI TEMPEL 10000 6CC07AJX855963638

Nadilla

NIM : 11870520322

• *pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutipseluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

Oleh :

Nadilla
11870520322

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor UPT Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau, Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau dan apa faktor yang menjadi hambatan Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau. Metode Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau bahwa UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) telah melaksanakan sistem Pengelolaan Panti sesuai dengan mekanisme Pertanggungjawaban yang sudah cukup baik kepada pihak Anak Telantar, dimana pelayanan kebutuhan anak telantar di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau ini semua didasarkan pada Standar Teknis Pelayanan yang ada Pada PERMENSOS RI No. 16 Tahun 2019 Pasal 23. Hambatan Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau yaitu kurang memadainya sarana prasarana yang dapat mengurangi kenyamanan dan aktivitas pada anak- anak dalam di panti, terutama pada infrastruktur bangunan yang seharusnya mulai pembaharuan pada tahun 2019 tetapi tidak ada kelanjutan hingga tahun 2022, selain itu juga minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pengasuh anak, hal ini tentunya dapat menghambat pelayanan kinerja pegawai terhadap anak panti.

Kata Kunci: Pengelolaan Panti

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Wr. Wb

AlhamdulillahiRobbil'alamin, puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**PENGELOLAAN PANTI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUH ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU ".** Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda Marten Arni dan Ayahanda Bapak Junaidi, terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi. Serta Abang- Abang ananda Andi, Anwar, Armansyah, M.Rizal dan Khalil. Serta Kakak- kakak ipar ananda Erna, Heryati, Sri Sundari, Puji Taliasih,S.Ip dan Laiza Afrida Putri, A.Md.Keb.
2. Bapak Prof. Dr.Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si. selaku ketua jurusan administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, MA selaku sekretaris jurusan administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Afrinaldi Rustam selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Ikhwani Ratna, SE,M.Si Serta selaku dosen konsultasi dan dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat saran dan ilmu kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Bapak/Ibu Staff dan Pegawai Dinas Sosial Provinsi Riau, Ibu Siska Paramitha, S.Pd, M.Si yang telah banyak membantu penulis. Juga seluruh staff UPT. Panti Sosial Pengasuh anak (PSPA), Ibu T. Armalia, S,E sebagai Kepala Seksi Pelayanan Sosial UPT PSPA, Bapak Agusnizar. S.Sos sebagai Kepala Seksi Program Advokasi Sosial UPT.PSPA, Bapak Roni Oktarianto, S.E sebagai kepala Sub Bagian UPT.PSPA, Ibu Shinta Wulandari, S.Pd, M.Si sebagai Pekerja Sosial UPT.PSPA serta seluruh staff UPT. PSPA dan anak panti sosial.
10. Sahabat-sahabat tersayang Sulistia Ningsih S.Sos, Nurul Fitrya, Wela Aprilia, Aulia septiani S.E, Yulia Mustari, Dana, Rael gundud, Mardiansyah Putra, Yusuf Fahri, M. Ikhlas Hasrizal, Irhas Almahdi serta kekasih Bripda Angga Prayoga terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan sksripsi dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan Skripsi, Sulistia Ningsih,S.Sos, Nurul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitrya,S.Sos, Wela Aprilia,S.Sos, Aulia Septiani, S.E untuk teman-teman kelas Administrasi Negara A angkatan 2018, serta teman-teman KKN Tangkerang Barat Marpoyan Damai Pekanbaru tahun 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sebab dalam kajian ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan baik dari segi tulisan maupun referensi yang diperlukan serta analisis dan interprestasi yang diberikan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan lainnya.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan terkhusus untuk penulis sendiri. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, April 2022
Penulis,

NADILLA
NIM. 11870520322

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penulisan 10
1.4 Manfaat Penulisan 10
1.5 Sistematika Penulisan 11
BAB II LANDASAN TEORI **13**
2.1 Konsep Pengelolaan 13
2.2 Panti Sosial 28
2.3 Rehabilitasi 37
2.4 Anak Telantar 40
2.5 Pandangan Islam 41
2.6 Penelitian Terdahulu 43
2.7 Definisi Konsep 46
2.8 Konsep Operasional 48
2.9 Kerangka Pemikiran 49
BAB III METODE PENELITIAN **51**
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 51
3.2 Jenis Penelitian 51
3.3 Jenis dan Sumber Data 51
3.4 Informan Penelitian 52
3.5 Teknik Pengumpulan Data 53
3.6 Teknik Analisa Data 55

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 56
4.1 Dinas Sosial Provinsi Riau 56
4.1.1 Sejarah Dinas Sosial Provinsi Riau 56
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Sosial Provinsi Riau 59
4.2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA).... 60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76
5.1 Pengelolaan Panti Sosial dalam meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial pasal 23 Mengenai Kebutuhan Dasar yang harus di terima anak telantar di dalam Panti Sosial 76
5.1.1 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Pengasuhan..... 78
5.1.2 pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Permakanan.... 81
5.1.3 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Sandang (Pakaian)..... 84
5.1.4 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Asrama Yang Mudah Diakses 86
5.1.5 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Perbekalan Kesehatan 89
5.1.6 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial 92
5.1.7 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator bimbingan keterampilan hidup sehari- hari 94
5.1.8 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar 96
5.1.9 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator pelayanan penelusuran keluarga 101
5.1.10 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator pelayanan reunifikasi keluarga 102
5.1.11 Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator akses layanan pengasuhan kepada keluarga pengganti 105
5.2 Faktor Penghambat Akuntabilitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar 107
BAB V1 PENUTUP 111
6.1 Kesimpulan 111
6.2 Saran 112
DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN 117

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Perkembangan Penghuni UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA)Dinas Sosial Provinsi Riau Tahun 2018- 2021 7

2.1 Tabel Konsep Operasional 48

3.4 Tabel Penelitian Informan Kantor UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau..... 53

4.1 Tabel Jumlah PNS dan THL pada UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau 69

4.2 Tabel Sarana Dan Prasarana UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) 70

4.3 Tabel Struktur Organisasi UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) 73

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka berfikir 50

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintahan sebagai sekumpulan orang – orang yang mengelola berbagai kewenangan dalam mengelola negara/ pemerintah memerlukan adanya kesiapan diberbagai aspek dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan, terutama kesiapan dalam ketersediaan berbagai penunjang dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan.

Dalam kerangka otonomi daerah, seiring dengan perkembangan sebuah organisasi, lembaga atau instansi yang ada pada saat ini, maka semakin bertambah pula jumlah aset yang dibutuhkan oleh organisasi, lembaga atau instansi tersebut. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas atau produktivitas kerja pegawai tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh pegawai yang bersangkutan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana perlengkapan kerja yang memadai.(Fahmi, 2017)

Penyediaan sarana kerja yang diperlukan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pegawai harus memperhatikan aspek manfaat dengan tetap berpedoman pada tugas pokok dan fungsi serta anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, sarana kerja harus dapat dikelola dengan benar agar mampu menunjang pelaksanaan tugas para pegawai secara maksimal. Aset dapat meliputi inventarisasi tanah, gedung, peralatan seperti alat tulis kantor, ruang/ gedung dan

barang- barang yang terdapat didalamnya, lokasi lainnya dan barang- barang yang terdapat didalamnya. (Adisasmita,2010)

Kegiatan organisasi tidak pernah lepas dari kegiatan pengelolaan. Pengelolaan ini dimaksudkan agar kegiatan organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan merupajan proses melakukan kegiatan menata, menyusun, menyimpan, memelihara, dan menggunakan sumber daya dalam melakukan kegiatan organisasi yang berkenaan dengan tujuan organisasi termasuk dalam hal pengelolaan panti sosial yang di kembangkan oleh setiap Dinas Sosial Provinsi maupun Kota yang bertujuan untuk mensejahterakan dan mencerdaskan anak- anak yang terlantar.

Berdasarkan data Kementerian Sosial yang diambil dari Dashboard Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) SIKS-NG 15 Desember 2020, jumlah anak terlantar di indonesia sebanyak 67.368 orang. (*Dashboard DTKS | Data Terpadu Kesejahteran Sosial*, n.d.)

“ Sudah menjadi tugas kita bersama untuk menangani anak terlantar. Bagaimana pun, anak-anak amanat konstitusi yang harus kita rangkul dan kita berikan haknya untuk di lindungi” ujarnya saat rapat koordinasi Penanganan Anak Terlantar di Hotel Harris Vert, Jakartam, Kamis (17/12)

Menurut Femmy, “upaya penanganan anak terlantar saat ini masih mengalami beberapa kendala, diantaranya persoalan data. Ia menyebut belum ada data real time terutama menyangkut anak terlantar di jalanan. Padahal, itu sangat penting sebagai syarat bisa mendapatkan haknya dari pemerintah. pun dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui data anak di jalanan juga akan mempermudah dalam menentukan langkah rehabilitasi yang harus dilakukan". (*Penanganan Anak Terlantar Butuh Komitmen | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, n.d.)

Pada dasarnya kompleksitas permasalahan anak terlantar di sebabkan oleh berbagai faktor, antara lain; 1) konflik keluarga; 2) anak terlantar yang mengalami masalah dalam sistem pengasuhan seperti yang dialami anak yatim piatu, anak yatim, anak piatu, anak dari orang tua tunggal, anak dengan ayah atau ibu tiri, anak dari keluarga yang kawin muda dan anak yang tidak di ketahui asal- usulnya (anak yang dibuang orang tuanya); 3) anak yang mengalami masalah dalam cara pengasuhan seperti anak yang mengalami tindakan kekerasan baik secara fisik, sosial maupun psikologis, anak yang mengalami eksploitasi ekonomi dan seksual serta anak yang di perdagangkan; 4) dan anak yang kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi seperti anak yang kurang gizi dan anak yang tidak bersekolah atau putus sekolah (kemiskinan). (Kesejahteraan Sosial.,journal n.d.)

Upaya tersebut dilakukan agar anak terlantar dapat terpenuhi hak-haknya, seperti memperoleh penghidupan layak, memperoleh pendidikan dan kesehatan, memperoleh kasih sayang, dan mendapatkan perlindungan sehingga anak-anak yang terlantar tersebut mendapatkan wadah yang menampung mereka untuk mempersiapkan masa depannya. Sehingga mereka dapat membekali dirinya terutama melalui pengetahuan dan keterampilan hingga kelak mereka dapat mendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Sesuai dengan pasal 2, ayat 3 dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat 4, Undang- Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979, tentang Kesejahteraan Anak berbunyi sebagai berikut: “ Anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan, baik semasa dalam kandungan maupun sesudah dilahirkan. Anak berhak atas perlindungan- perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau mengahambat pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar. (Gosita, 1983:17)

Kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi merupakan hak anak secara universal yang dijamin melalui konvensi hak anak, maka indonesia mesti mengakomodir nilai- nilai konvensi hak anak dalam sistem perundang- undangan. Hal ini sejalan dengan konstitusi Negara Republik Indonesia pasal 34 UUD 1945 bahwa fakir miskin dan anak telantar dipelihara oleh negara.

Dalam UU Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 5 tahun 2014 tentang perubahan atau UU Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, ditegaskan bahwa orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama yang berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak serta menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat anaknya.

Namun dalam kenyataannya masih banyak terdapat anak yang mengalami hambatan dalam pemenuhan haknya sebagai anak, terutama anak dari keluarga tidak mampu, yatim/ piatu dan anak terlantar, sehingga perlu mendapatkan layanan pengasuhan dan layanan pendidikan formal maupun non formal yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup pelatihan, bimbingan mental spiritual, dengan harapan mereka memiliki kemampuan menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.

Sebagai gambaran berdasarkan Data BPS 2017 di Provinsi Riau terdapat sebanyak 5.892 orang anak terlantar yang tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota se Provinsi Riau, sebagaimana Tabel berikut:

No	Kabupaten / Kota	Jumlah (Orang)
1	Kuantan Sengingi	285
2	Indragiri Hulu	124
3	Indragiri Hilir	29
4	Pelalawan	986
5	Siak	3
6	Kampar	1.230
7	Rokan Hulu	193
8	Bengkalis	295
9	Rokan Hilir	213
10	Kepulauan Meranti	2.145
11	Pekanbaru	256
12	Dumai	151
Jumlah		**5.892**

Sumber: Anak Terlantar Di Kab/Kota Provinsi Riau (BPS-2017)

Dari angka angka diatas tergambar betapa fungsi orang tua dan keluarga yang diharapkan dapat memberikan perlindungan dan memenuhi hak-hak anak belum sepenuhnya berjalan optimal, bahkan banyak dijumpai peran orang tua yang masih lemah, terlebih lagi orang tua yang telah kehilangan perannya dalam membesarkan anak dikarenakan himpitan ekonomi dan faktor- faktor lainnya telah membuat anak kehilangan hak- hak kebutuhan dasarnya. Kondisi keluarga yang demikian tentunya kurnag bisa diandalkan dalam memecahkan masalah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterlantaran anak segingga diperlukan lembaga pengganti fungsi perlindungan dan pendampingan orang tua.

Keberadaan UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau, sebagaimana telah sempurnakan dengan peraturan Gubernur Riau Nomor 69 Tahun 2017 Tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau, dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun dalam hal anggaran, diharapkan dapat menjadi pront terdepan dengan bersinegri bersama Lembaga Kesejahteraan Sosial lainnya yang dikelola oleh masyarakat di Provinsi Riau untuk dapat berperan aktif dalam hal pelayanan rehabilitasi dan pengasuhan bagi anak terlantar dalam panti.

Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan suatu unit pelaksana teknis yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Riau dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial dan penyantunan pada anak asuh untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berwawasan, berkepribadian, cerdas dan mandiri. Terwujudnya Pengasuh Anak sebagai wadah dan untuk melanjutkan cita-cita pendidikan dan menjadikan generasi penerus yang berwawasan, berkepribadian, cerdas dan mandiri.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks diatas, Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Riau di bawah Naungan Dinas Sosial Provinsi Riau mempunyai kepedulian terhadap anak dan pelayanan kesejahteraan sosial. Penanganan masalah anak merupakan masalah yang harus dihadapi oleh semua pihak, bukan hanya orang tua atau keluarga saja, tetapi juga setiap orang yang berada dekat anak tersebut harus dapat membantu pertumbuhan anak dengan baik.

Tabel 1.1

Perkembangan Penghuni UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Tahun 2018- 2021

No	Tahun	Anak Laki-laki	Anak Perempuan	jumlah
1.	2018	22 Anak	23 Anak	45 Anak
2.	2019	15 Anak	16 Anak	31 Anak
3.	2020	16 Anak	16 Anak	32 Anak
4.	2021	17 Anak	18 Anak	35 Anak

Sumber : Kantor UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau

Berdasarkan Table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan penghuni UPT Panti Pengasuhan Anak Telantar (PSPA) pada tahun 2018 Berjumlah 45 Anak yang terdiri dari 22 Anak laki-laki dan 23 Anak Perempuan, pada tahun 2019 berjumlah 31 Anak yang terdiri dari 15 Anak laki-laki dan 16 Anak Perempuan, pada tahun 2020 berjumlah 32 Anak yang terdiri dari 16 Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki-laki dan 16 Anak Perempuan dan pada tahun 2021 Berjumlah 35 Anak yang terdiri dari 17 Anak laki-laki dan 18 Anak Perempuan.

Dari Pantauan TribunPekanbaru.com, ketua LPAI Riau, Esther Yuliani mengatakan bahwa "memang terlihat kurangnya pengawasan pada ruang anak, dikatakannya, seharusnya anak-anak butuh kenyamanan, kebersihan serta perhatian pada lingkungan sekitar sesuai dengan tumbuh kembang anak. Pegawai harusnya mengontrol keadaaan anak asuh" https://pekanbaru.tribunnews.com/tinjau-panti-sosial-pengasuh-anak-milik-dinas-sosial-riau-kak-seto-disuguhi-pemandangan-ini?page=3

Berdasarkan hasil temuan lapangan, bahwa pengelolaan UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak ini mulai dari kebutuhan yang disediakan Oleh UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) berupa sarana prasarana tempat tinggal sudah berada dibawah standart dikarenakan keterlambatan pembaharuan infrastruktur di UPT. PSPA yang seharusnya pembaharuan infrastruktur ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2019 tetapi hingga saat ini belum ada kelanjutan pada tahun 2022, hal ini ternyata diakibatkan oleh pengalihan dana anggaran infrastruktur sarana dan prasarana ke pembiayaan Covid19.

Selanjutnya berdasarkan Sumber Daya Manusia mengenai Pengasuh juga terjadi, berdasarkan Permensos No 30 Tahun 2011 mengenai Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak pada setiap panti sosial 1 orang pengasuh mengasuh maksimal 5 orang anak, pada kenyataan yang didapatkan dilapangan berdasarkan observasi juga wawancara yang peneliti

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laksanakan ternyata mengenai kebutuhan pengasuh yang disediakan oleh untuk anak telantar yang berada di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) masih minim sehingga memperlihatkan kondisi yang kurang baik terhadap pengasuhan anak. minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, hingga SDM pelayanan yang disediakan oleh UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA).

Mencermati permasalahan yang di alami Anak telantar, serta penangannya, maka diperlukan pengembangan layanan bagi Anak Telantar, agar berbagai pelayanan yang dilaksanakan lebih mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahannya seperti pelayanan, sarana dan prasarana, hingga perehabilitasian anak.

Berdasaran latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut masalah tersebut dan melakukan penelitian demi mengambil judul **"Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar (Studi Kasus Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau)''**

1.2 Rumusan Masalah

berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah di kemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau ?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa faktor penghambat atau kendala mengenai Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, makan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Asuhan Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat atau kendala mengenai Pengelolaan Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bisa diambil oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

a. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan mengenai tanggung jawab pemerintah dalam memberikan pelayanan kebutuhan kepada masyarakat (khususnya anak telantar)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini

c. Menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilaksanakan sehingga memberikan konstribusi khususnya bagi pengembangan Ilmu Adminsitrasi Negara.

2. Manfaat Praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan kepada para pegawai di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau guna mengambil langkah yang tepat dalam Pengelolaan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar.

b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Pengelolaan dalam Rehabilitasi Sosial Dasar Terlantar di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini penulis memuat landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga masalah yang diteliti berisikan diantaranya teori-teori, pandangan islam, definisi konsep, indikator penelitian.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini penulis mengemukakan tentang, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpuan data dan teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada Bab IV ini menjelaskan mengenai kondisi Kantor Dinas Sosial Provinsi Riau yang menyangkut sejarah berdirinya, gambaran umum wilayah, struktur organisasi dan aktivitas kantor.

BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab V ini penulis membahas dan menganalisa hasil penelitian mencakup Pengelolaan Panti Sosial dalam meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau, sehingga akan dapat menjawab secara ilmiah permasalahan yang dikasi penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Pada Bab VI ini merupakan penutup, berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembaca

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Pengelolaan

2.1.1 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan "peng" dan akhiran "an" sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, peraturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya "kelola", di tambah alawan "pe" dan akhiran "an" istilah lain dari pengelolaan adalah " manajemen. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris yaitu "*management"*. Yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut suharismiarikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan (*Kamus Umum Bahasa Indonesia W.J.S. Poerwadarminta.*, n.d.) namun kata manajemen yang berarti sama dengan " pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasi kegiatan- kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. (*Rita Mraiyana*, n.d.)

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage)* dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. (2003:119)

Sementara Terry (2009:9) mengemukakan bahwa: pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasisan, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi- fungsi manajemen itu sendiri. Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

a. G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya
b. James A.F Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerak-kan, mengoganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.

d. Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pengelolaaan adalah suatu rangkaian proses baik berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan dalam suatu organisasi terutama dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2.1.2 Prinsip- Prinsip Pengelolaan

Dalam proses pengelolaan tenaga pendidik erat kaitannya dengan prinsip-prinsip manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut:

a. Prinsip kemanusiaan
b. Prinsip demokrasi
c. Prinsip *the right man is the right place*
d. Prinsip *equal pay for equal work*
e. Prinsip kesatuan arah
f. Prinsip kesatuan komando
g. Prinsip efisiensi
h. Prinsip efektivitas
i. Prinsip produktivitas kerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Prinsip disiplin

k. Prinsip wewenang dan tanggung jawab

Sedangkan menurut E. Mulyasa beberapa prinsip yang harus di perhatikan dalam pengelolaan adalah :

a. Kehangatan dan keantusiasan

b. Tantangan berfariasi

c. Luwes

d. Berkenaan hal-hal positif

e. Penanaman disiplin diri

2.1.3 Tujuan Pengelolaan

Selain prinsip pengelolaan diatas adapun fungsi dan tujuan dari pengelolaan tenaga pendidik memiliki kesamaan baik fungsi maupun tujuan dengan sumber daya manusia. Fungsi dan tujuan pengelolaan sumber daya manusia tersebut diantaranya:

a. Tujuan organisasional, yaitu untuk mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam mencapai efektivitas kerja.

b. Tujuan fungsional, yaitu untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

c. Tujuan sosial, ditujukan secara etis dan merespon terhadap kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan menimalisir dampak negative terhadap organisasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan personal, yaitu untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan- tujuan yang dapat mempertinggi konstribusi terhadap organisasi.

tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian ryupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaann dibutujkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen senmua usaha akan sia- sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan:

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di atantara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaram-sarasan dan kegiatan- kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi
3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat. Afifiddin (2010:3) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menentukan strategi

b. Menentukan sarana dan batasan tanggungjawab

c. Menentukan target yang meencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu

d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana

e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi

f. Menentukan ukuran untuk menilai

g. Mengadakan pertemuan

h. Pelaksanaan

i. Mengadaan penilaian

j. Mengadakan review secara berkala

k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang- ulang

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

2.1.4 Fungsi Pengelolaan

Menurut Terry dan Sobri, dkk (2009:1) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Berikut beberapa fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh para ahli: Henry fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning* (

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan) *Organizing* (Pengorganisasian) *Commanding* (Pemberian pemerintah) *Coordinating* (Pengkoordinasian) *Controlling* (Pengawasan).

Goerge R.Terry (2006: 342) menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain: *Planning Organizing Actuating Contolling,* sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning Organizing Actuating Contolling* fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F.Mee sebenarnya hamper sama dengan konsep fungsi pengelolaan goerge R.Terry, hanya saja *actuating* diperhalus menjadi *motivating* yang kurang lebih artinya sama.

Menurut Luther Gullick fungsi pengelolaan terbagi atas *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budgeting.*

Berikut adalah pengeertian fungsi- fungsi Manajemen menurut para ahli:

1. *Planning* (Perencanaan) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, denga memilih yang terbaik dari alternatif- alternatif yang ada (Hasibuan 2009:40) Koonts and Donnel dalam Hasibuan, *Planning is the function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, pprocedures, and programs.* Artinya: perencanaan adalah fungsi manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan- tujuan, kebijaksanaan- kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program- program dari alternative- alternative yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari bebrapa alternative yang ada.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas- aktivitas tersebut (Hasibuan). *Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together afficientlyand agai personal satisfactions for the purpose of achieving some goal or objectives.* (Terry) artinya: pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.
3. *Actuating, Directing and Leading* (Pengarahan) adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. (Hasibuan). *Actuating is settting all members of the group to want to achive and to strike to achive to objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.* (Terry). Artinya: pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha- usaha pengorganisasian.

4. *Controlling: controlling is the process of regulating the various factors in enterprise according to the requirement of its plans* (P. Strong) Artinya: pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan- ketetapan dalam rencana. *Control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterpricse objectives and the plans devised to attain then are accomplishes* (Koontz) Artinya: pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana- rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan- tujuan dapat tersekenggara.
5. *Staffing atau Assemblong recources* adalah menentukan keperluan-kepeerluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. *Staffing* meerupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga ppetugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi (Hasibuan)
6. *Moticating* (Motivasi) adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan- tujuan (Hasibuan)
7. *Programming* adalah prosses penyusunan suatu program yang sifatnya dinamis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Budgeting* (Anggaran) adalah suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan pada setiap bidang. Dalam anggaran ini hendaknya tercantum besarnya biaya dan hasil yang akan diperoleh. Jadi anggaran harus rasional
9. *System* adalah suatu kesatuan prosedur atau komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya bekerja sama ssesuai dengan aturan yang ditetapkan sehingga membentuk suatu tujuan yang sama. Dimana dalam sebuah system bila terjadi satu bagian saja yang tidak bekerja atau rusak maka suatu tujuan bisa menjadi kesalahan hasilnya
10. *Commanding* adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan saran perintah- perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing- masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar- benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkkan semula.
11. *Coordinating* (Koordinasi) adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unssur-unsur manajemen dan pekerjaan- pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan terarut untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk mengahasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran tang telah ditentukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Terry ini berarti bahwa koordinasi adalah pernyataan usaha dan meliputi ciri- ciri sebagai berikut:

a. Jumlah usaha, baik secara kuantiitatid maupun kualitatif
b. Waktu yang terpat dari usaha-usaha ini
c. Pengarahan usaha- usaha ini.

12. *Evaluaring* (Penilaian) adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil- hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil- hasil yangs eharusnya dicapai. Ada beberapa hal yang penting diperhatikan dalam definisi tersebut, yaitu sebagai berikut:
    1. Bahwa penilaian fungsi organis karena pelaksanaan fungsi tersebut turut menentukan mati/hidupnya suatu organisasi.
    2. Bahwa penilaian itu adalah syatu proses yang berarti bahwa penilaian adalah kegiatan yang terus menerus dilakukan oleh administrasi dan manajemen.
    3. Bahwa penilaian menunjukkan kesenjangan antara hasil pelaksanaan yang seseungguhnya dicapai dengan hasil yang segarusnya dicapai.
13. *Reporting* (laporan) dalam manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang ebrtalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dalam menerima laporan dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tugas yang memberi laporan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. *Forecasting* (Peramalam) adalah meramalkan, memproyeksikan atau mengadakan perkiraan/ taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.
15. *Facilitating:* fungsi fasilitas meliputi pemberian fasilitas dalam arti luas yakni memberikan kesempatan kepada anak buah agar dapat berkembang dan diberi ruang untuk dapat dilaksanakan.

Dari beberapat definisi dan konsep pengelolaan diatas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhungan dengan implementasi indikator fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan. Bagi suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia menyangkut kesselurugan urusan organisasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seluruh komponen atau unsur yang ada didalamnya, yaitu para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan staf, penetapan program latihan jabatan dan lain sebagainya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan jangka pendek dan jangka panjang dari suatu organisasi tersebut, khususnya yang menyangkuut kesiapan sumber daya manusianya. Alas an lainnya adalah bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak dapat terlepas dari ligkungan internal maupun eksternal, yang pada suatu saat dapat mempengaruhi keberadaan organisasi tersebut.

2.1.5 Ciri- ciri Pengelolaan yang Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini tentunya dapat mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut Goerge R.Terry (2006: 342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

a. Perencanaan (Planning) adalah pemilihan fakta- fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang kkeadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan dating yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (Organizing) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c. Penggerakan(Actuating) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan adan pola organisasi.

d. Pengawasan (Controlling) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Tujuan perencanaan diatas menurut laksmi dkk, (2008:30) adalah:

a. Mengurangi/ mengimbangi ketidakpastian perubahan-perubahan diwaktu yang akan datang
b. Memusatkan perhatian kepada sasaran
c. Mendapatkan/ menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara ekonomis
d. Memudahkan pengawasan

Tujuan pengorganisasian diatas menurut laksmi dkk. (2008:43) adalah:

a. Mendelegasikan tugas- tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi yang sehat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memberikan batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan sesuai dengan digharapkan
c. Memastikan tanggung jawab dalam jabatan-jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada pihak lain, atau mengkambinghiitamkan oran lain.
d. Memudahkan koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi sumber daya manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggara, fasilitas dan peralatan
e. Memudahkan motivasi dan moral pekerja.

Tujuan penggerakan menurut George R.Terry (2006:364) adalah :

a. Menciptakan kerja sama yang lebih efisien
b. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan staf
c. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan
d. Mengusahakan suasana lingkungan kerja ynag meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf
e. Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

2.1.6 Indikator Pengelolaan

Menurut Peraturan Menteri Sosial No 16 Tahun 2019 Pasal 23 Indikator yang mempengaruhi Pengelolaan terhadap Rehabilitasi pada Anak Telantar yang berada di Panti Sosial ialah:

a. Pengasuhan: menampung dan memberikan pelayanan kepada anak- anak panti
b. Permakanan: (a) sarapan (b) siang (c) malam

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sandang: pakaian

d. Asrama yang mudah diakses: (a) tempat tinggal (b) fasilitas

e. Perbekalan kesehatan: (a) menyediakan obat-obatan ringan di asrama masing-masing (b) perawatan ke puskesmas/ Rumah Sakit apabila obat yang tersedia tidak mampu menyembuhkan anak asuh dalam jangka waktu 3 hari

f. Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial: bertujuan untuk membangun konsep positif dan percaya diri

g. Bimbingan keterampilan hidup sehari- hari: (a) olah pangan (b) olah kerajinan tangan

h. Pembuatan akta kelahiran nomor induk kependudukan, dan kartu identitas anak;

i. Akses kelayanan pendidikan dan kesehatan dasar: menampung dan memberikan pelayanan kepada anak- anak agar tidak putus sekolah, wajib sekolah 12 Tahun

j. Pelayanan penelusuran keluarga; pencarian keluarga, pertemuan dengan keluarga

k. Pelayanan reunifikasi keluarga; proses pembentukan norma atau nilai baru sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lembaga atau organisasi yang telah engalami perubahan

l. Akses layanan pengasuhan kepada keluarga pengganti: memberikan pelayanan kepada keluarga yang ingin mengasuh anak panti dengan prosedur yang terteraa

2.2 Panti Sosial

2.2.1 Pengertian Panti Sosial

Panti sosial adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Depsos yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial (Pasal 1 Kep. Mensoso No.22/1995). Tugasnya adalah memberikan pelayanan kesejahteraan sosial dan rehabilitasi sosial

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Proses pelayanan anak telantar adalah proses bantuan pertolongan, perlindungan, bimbingan, santunan dan perawatan yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana dalam panti yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak telantar.

Selain itu panti sosial merupakan lembaga utama yang merupakan tempat pelaksaan tugas pekerja sosial yang menggunakan metode pekerja sosial sebagai metode pokok dalam melaksanakan fungsinya. Fungsi sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya.

Panti sosial merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang berfungsi melaksanakan kegiatan bimbingan sosial, pemulihan sosial, penyantunan sosial, dan pemberian bantuan sosial. Menurut Friedleander sebagaimana yang dikutip Setyabudi, bahwa panti harus merupakan tempat dimana penerima pelayanan dapat memperoleh cara hidup yang baru berkelompok, memperoleh pemeliharaan kesehatan yang baik, memperoleh tambagan makann yang bergizi. Memperoleh suasana persahabatan, memperoleh pendidikan pelatihan, yang kesemuanya itu diberikan.

Selain itu panti sosial merupakan lembaga yang memang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial yang menggunakan profesi pekerja sosial dalam memberikan pelayanan baik bersifat preventif, akuratif maupun promotif kepada kliennya secara khusus serta masyarakay pada umumnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan dalam bidang kesejateraan sosial dewasa ini terus menerus ditingkatkan dan dituntut untuk bisa memperlihatkan peranan dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pencapaian tujuan nasional sebagaiman diamanatkan dalam undang- undang dasar, bahwa pelaksanaannya dilakukan bersama-sama oleh pemerintah beserta segenap masyarakat melalui pendekatan institusional (http://WWW.dinsos.pemdadiy.go.id,). Peningkatan dalam mewujudkan profes-sional pelayanan kesejahteraan sosial, salah satunya melalui peningkatan kualitas pelayanann dalam panti sosial.

Konsep kesejahteraan sosial sebagai suatu system berintikan lembaga-lembaga dan pelayanan sosial. Tujuand ari system tersebut adalah untuk mewujudkan keanekatagaman pelayanan sosial dan meninngkatkan pengetahuan serta keterampilan atau keahlian bagi remaja putus sekolah yang mengalami ma-salah sosial sehingga dapat memiliki kemampuan ditengah-tengah perkembangan tutuntutan dan kebutuhan yang nyata.

2.2.2 Tujuan Panti Sosial

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai dilakukan. Dalam kaitannya dengan panti sosial, maka pengel-olaan panti sosial dalam meningkatkan rehabilitasi sosial dasar anak telantar ber-tujuan sebagai berikut:

1. Terpenuhinya hak dan kebutuhan dasar anak
2. Terbentuknya karakter anak yang jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, terampil dan mandiri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terlaksananya pelayanan yang selaras dengan tuntutan kebutuhan pelayanan dan masyarakat
4. Tersedianya SDM panti yang professional dan berkualitas
5. Terselenggaranya administrasi dan manajemen pelayanan yang sistematis, terkoordinasi, terdokumentasi dan konsisten.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat.
7. Mendorong kepedulian keluarga dekat dan kerabat serta masyarakat dalam membantu keluarga besarnya yang mengalami tantangan dalam pemenuhan kebutuhan terhadap anak
8. Menggali, menghimpun, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya yang ada di masyarakat guna mewujudkan pelayanan sosial anak berbasis keluarga dan masyarakat. (Departemen Sosial RI, 2008: 12-13)

Tujuan yang telah ditetapkan panti sosial sangat baik untuk dikembangkan menjadi program- program dalam proses penunjang kegiatan bimbingan keterampilan bagi anak telanttar, serta menjadikan panti sebagai pusat informasi dan pelayanan dalam kegiatan kesejahteraan sosial.

Indikator yang dapat digunakan untuk meliputi kinerja pengelolaan panti sosial sebagaimana dijelaskan oleh (Dwiyanto 2002 : 48) adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

yaitu tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai ratio antara input dan output

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kualitas Layanan

yaitu cenderung menjadi penting dalam menejelaskan kinerja organisasi pelayanan pubik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas pelayananya.

3. Responsivitas

yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program – program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Responsibilitas

yaitu menjelakan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip – prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi.

5. Akuntabilitas

yaitu menunjukkan seberapa besar kebijakan dan kegiatan birokrasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat.

Menurut (Mutia, 2009), terdapat beberapa indikator dalam pengukuran kinerja, yaitu :

1. Input (masukan), yaitu indilkator yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat mengahsilkan keluaran yang ditentukan, misalnya dana, SDM, Informasi dll.
2. Output (keluaran), yaitu seseatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Outcome (hasil), yaitu segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
4. Benefit (manfaat), yaitu sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan .
5. Impact (dampak), yaitu pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah di tetapkan.

Terdapat beberapa hal yang bisa kita lihat pada pengelolaan panti dalam meningkatkan rehabilitasi sosial dasar anak telantar.

1. Hambatan- Hambatan Pelaksanaan Kinerja panti

Menurut (Fahmi, 2017) Dalam menerapkan kinerja yang professional maka sering didapati berbagai macam hambatan. Adapun hambatan tersebut adalah :

a. Masih kurangnya pemahaman mengenai kinerja, masih sebatas memahami onsep dan belum mengerti bagaimana menerapkannya dilapangan. Salah satu factor yang mempengaruhinya adalah latar belakang pendidikan, pengalaman dalam bidangnya serta seberapa sering mengikuti pelatihan dalam konteks kinerja.
b. Sarana prasarana yang terdapat di kantor masih belum mendukung kearah konsep manajemen kinerja yang baik. Seperti perangkat computer dengan koneksi jaringan belum selalu online dengan cepat sehingga mengakses data menjadi terhambat. Serta kondisi bangunan yang masih jauh belum memenuhi standar kualitas yang digariskan dalam ketentuan dan prosedur baku sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan dan keamanan ditempat kerja,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Research, pelatihan, jurnal, dan buku teks yang mendukung pemahamanan serta percepatan berbagai pihak dalam memahami dan menafsirkan tentang kinerja belum tersedia dengan lengkap.

d. Hambatan antara teori dan praktik dilapangan

e. Dukungan pihak terkait dengan belum begitu maksimal

2. Pelayanan Panti

Pelayanan menurut Moenir (1992:2004) Dalam (Argyo Demartoto, 2006:13) adalah proses kegiatan yang diarahkan secara khusus pada terselenggaranya pelayanan guna memenuhi kepentingan umum atau kepentingan perorangan, melalui cara-cara yang tepat dan memuaskan pihak yang dilayani. Upaya dalam pembinaan dan pelayanan perlu diperbaiki baik diantaranya penyediaan fasilitas yang cukup demi menunjang pembekalan keterampilan bagi anak asuh. Pelayanan adalah perihal atau cara melayani atau usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang). Pelayanan adalah aktivitas yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu para anggota masyarakat untuk saling menyesuaikan diri dengan sesamanya dan dengan lingkungan sosialnya.

Menurut (Sedarmayanti, 2010:243), "pelayanan berarti melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segalas bidang. Kegiatan pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi administrasi negara, dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan dalam pemberian jasa atau layanan yang mampu memberikan kepuasan akan kebutuhan masyarakat."

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan sosial dilaksanakan dengan berlandaskan pada hak asasi manusia, aksesibilitas, partisipasi masyarakat, dan keterpaduan dengan mangacu prinsip-prinsip pekerjaan sosial. Pelayanan sosial bagi anak terlantar masuk dalam ranah jaminan sosial sebagaimana amanat pasal 9 UU Nomor 11 Tahun 2009, bahwa jaminan sosial dimaksudkan untuk menjamin fakir miskin, anak yatim piatu terlantar, lansia terlantar, penyandang cacat fisik, cacacat fisik dan mental, eks penderita kronis yang mengalami masalah ketidakmampuan sosial ekonomi agara kebutuhan dasarnya terpenuhi.

a. Asas- asas Pelayanan

menurut Sinembela, dkk (2011), asas- asas pelayanan Publik adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.
2. Akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
3. Kondisional, sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
4. Partisipatif, mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
5. Kesamaan Hak, tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan status ekonomi.
6. Keseimbangan Hak dan Kewajiban, pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing- masing pihak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip – Prinsip Pelayanan

Menurut KEMENPAN NO. 63 Tahun 2003 adapun Pinsip-Prinsip Pelayanan publik adalah sebagai berikut:

1. Kesederhanaan

Prosedur pelayanan publik tidak berbelit- belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan

2. Kejelasan

Persyaratan teknis dan administratif pelayanan publik, unit kerja atau pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan atau persoalan dan sengketa dalam pelaksanaan pelayanan publik, rincian biata pelayanan publik dan tata cara pembayaran.

3. Kepastian waktu

Pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

4. Akurasi

Produk pelayanan publik diterima dengan benar, tepat dan sah.

5. Keamanan

Proses dan produk pelayanan publik memberikan rasa aman dan kepastian hukum

6. Tanggung jawab

Pimpinan penyelenggara pelayanan publik atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan atau persoalan dalam pelaksanaan pelayanan publik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

   Tersedianya sarana dan prasarana kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dna informatika.

8. Kemudahan akses

   Tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau masyarakat, dan dapat memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informatika.

9. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan

   Pemberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah, serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.

10. Kenyamanan

    Lingkungan pelayanan arus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung pelayanan seperti parkir, toilet, tempat ibadah, dan lain- lain

2.3 Rehabilitasi

2.3.1 Pengertian Rehabilitasi

Rehabilitasi, menurut pasal 1 angka 23 KUHAP adalah:

"Hak seseorang untuk mendapat pemulihan haknya dalam kemampuan, kedudukan, dan harkat serta martabatnya yang diberikan pada tingkat penyidikan, penuntutan atau pengadilan karena di tangkat, ditahan, dituntut ataupun diadili tanpa alasan yang berdasarkan undang- undang atau karena kekeliruan mengenai orangnya atau hukum yang di terapkan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini"

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum Rehabilitasi merupakan proses pemulihan kembali. Rehabilitasi mengembalikan sesuatu kepada keadaan semula, yang tadinya dalam keadaan baik, tetapi karena sesuatu hal kemudian menjadi tidak berfungsi atau rusak. Jika dikaitkan dengan disability pengertiannya adalah pengembalian orang-orang cacat kepada kegunaan secara maksimal baik dalam aspek fisik, mental, personal, sosial, vocational maupun ekonomi sesuai dengan kemampuannya. Rehabilitasi digunakan secara luas. Rehabilitasi diartikan sebagai suatu usaha untuk membantu mereka yang mengalami kelainan sejak lahir atau pada masa kanak-kanak.

Rehabilitasi bukan usaha yang dilakukan oleh para ahli untuk para penyandang cacat. Namun, harus penderita sendirilah yang harus berusaha untuk melakukan pemulihan yang telah ditetapkan, sehingga ia dapat merubah dirinya menjadi manusia mandiri. (Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik Indonesia Cabang Jateng dan DIY, D. Sri Wahyudati)

2.3.2 Jenis Rehabilitasi

1. Rehabilitasi Medis (Medical Rehabilitation)

   Rehabilitasi medis adalah lapangan spesialisasi ilmu kedokteran yang berhubungan dengan penanganan secara menyeluruh dari pasien yang mengalami gangguan fungsi/ cedera, susunan otot syaraf, sertta gangguan mental, sosial dan kekaryaan yang menyertai kecacatan tersebut.

2. Rehabilitasi Vokasional atau Karya (Vocational Rehabilitation)

   Rehabilitasi Vokasional merupakan bagian dari suatu proses rehabilitas secara berkesinambungan dan terkoordinasikan yang menyangkut pengadaan pelayanan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bidang jabatan seperti bimbingan jabatan, latihan kerja, penempatan yang selektif adalah usaha untuk para penderita cacat memperoleh kepastian dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Berikut ini pelayanan dalam bimbingan rehabilitasi vokasional atau karya:

a. Bimbingan dan konseling
b. Pelayanan pemulihan, pemugaran, fisik, mental, psikologis, dan emosional
c. Pelayanan kepada keluarga
d. Pelayanan penterjemah, interpreter untuk tunarungu
e. Pelayanan membaca, pelayanan orientasi dan mobilisasi bagi tuna netra
f. Pembekalan keterampian, tenaga rehabilitasi, instruktur bersama dengan klien dan juga orang tua

3. Rehabilitasi Sosial (Social Rehabilitation)

Rehabilitasi sosial merupakan bagian dari proses rehabilitasi penderita cacat yang berusaha untuk menghilangkan atau setidak- tidaknya mengurangi semaksimal mungkin pengaruh negatif yang disebabkan kecacatannya, sehingga penderita dapat aktif dalam kehidupan masyarakat.

2.3.3 Tujuan Rehabilitasi

1. Memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya.
2. Memulihkan kembali kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar .

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Selain penyembuhan secara fisik juga penyembuhan keadaan sosial secara menyeluruh.
4. Penyandang cacat mencapai kemandirrian mental, fisik, psikologis dan sosial, dalam anti adanya keseimbangan antara apa yang masih dapat dilakukannya dan apa yang tidak dapat dilakukannya

2.4 Anak Telantar

Sesuai dengan pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), negara mempunyai tanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, pasal 34 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara bertanggung jawab untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar guna memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab negara sebagaimana dimaksud tersebut, diperlukan kebijakan pembangunan nasional yang berpihak pada fakir miskin dan anak terlantar secara terencana, terarah dan berkelanjutan.(Ambat, 2013)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (*Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, N.D.) mengusulkan langkah Konkrit/ rekomendasi dalam pelaksanaan pemeliharaan anak terlantar:

1. Adanya sistem rumah singgah pola asuh secara selektif
2. APBD ditingkatkan
3. Koordinasi ditingkatkan
4. Perda dibuat dan dilaksanakan
5. Perlu sosialisasi tentang penanggulangan anak terlantar dan anak jalanan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak yang di perlukan untuk mengubah pikiran para sumber daya manusia yang berbeda pada setiap organisasi, perangkat hukum atau standar-standar kerja juga sebagai cara mendorong perubahan pola pikir yang meliputi standar- standar perencanaan, standar pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. (M. Yusuf, 2011:135)

Sudah saatnya pemerintah melipat gandakan persoalan anak terlantar di negeri ini. Anak terlantar di sudut- sudur lampu merah hanyalah satu potret buram diantara ribuan bahkan jutaan kisah orang- orang miskin di negeri ini. Sementara yang perlu diingat, " keteraturan dalam sebuah bangsa bukan di lihat dari jumlah milyuner yang dimiliki, tetapi dari ketiadaan bencana kelaparan dimasyarakatnya.(*PSPA*, n.d.)

2.5 Pandangan Islam

a. Pandangan Islam Tentang Anak Terlantar

Ulama fikih sepakat bahwa penemu anak kecil ini lebih utama untuk memelihara anak tersebut. Adapun biaya pemeliharaannya, apabila anak itu memiliki harta (ketika ditemukan ada harta di sampingnya), maka biaya pemeliharaan diambil dari harta itu. Apabila anak tersebut tidak memiliki harta, maka penemunya diharapkan menanggung segala biayanya. Jika ia tidak mampu memelihara anak itu, maka ia boleh menyerahkan anak tersebut kepada hakim dan hakim dapat menunjuk seseorang untuk memelihara anak itu dengan mengeluarkan biaya pemeliharaanya dari baitul mal. (Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam* Cetakan ke 1 (Jakarta:Ichtiar Baru Ban Hoeve. 1996),

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statelslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h 1023) Orang yang menemukan anak tersebut wajib memberinya nafkah, jika ia tidak memiliki harta, maka ia dapat meminta bantuan kepada Baitul Mal (kas negara) digunakan untuk biaya hidup dan biaya lain-lainnya yang diperlukan bagi anak temuan tersebut.

Dalam firman Allah SWT. Q.S Al-Hajj ayat 77 yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱرْكَعُوا۟ وَٱسْجُدُوا۟ وَٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمْ
ٱلْخَيْرَ وَٱفْعَلُوا۟ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah

Allah Swt, dalam Al-Qur'an mengatakan bahwasanya anak itu sangat berharga dan bahkan anak tersebut dianggap sebagai perhiasan dunia. Dimana firman Allah Swt, daka QS Al-Baqarah/ 220 tentang dunia dan akhirat dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: " Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan diri yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau allah menghendski, niscaya dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya allah maha perkasa lagi maha bijaksana.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian serupa telah dilakukan, tentang pengelolaan panti sosial pada UPT PSPA, berikut ini pembahasan yang menjelaskan beberapa hasil penelitian yang di peroleh dari jurnal maupun skripsi dan hasil penelitian, dimana penelitian ini dilakukan diberbagai daerah, diantaranya yaitu:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Imam Fatwa Nurdyana (2019)	Peran Panti Sosial dalam Membina Kemandirian Anak (Penelitian UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Pagaden Subang	Proses pelaksanaan pembinaan meliputi perencanaan, pelaksanaan pembinaan spiritual, dan keterampilan serta evaluasi; pola pembinaan dilakukan secara rutin dan incidental dalam bentuk pembinaan kepribadian dan kemandirian, pembinaan kepribadian meliputi pembinaan spiritual, keseharan dan bimbingan psikologi. Pembinaan kepribadian meliputi bakat, bimbingan belajar, memasak dan keterampilan handycraft; dampak	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imam Fatwa Nurdyana meneliti tentang bagaimana peran Panti sosial dalam Membina kemandirian anak pada UPTD Rehabilitasi Anak membutuhkan Perlindungan Khusus di pagaden, Subang. Mengenai dampak pembinaan

			pembinaan yaitu perubahan kondisi psiritual dan peningkatan prestasi akademik serta keterampilan	
2.	Irma Ikromul Mufidah Putri (2020)	Akuntabilitas Kinerja Pegawai dalam meningkatkan Pelayanan Kebutuhan lanjut usia (LANSIA) (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau)	Hasil penelitian menunjukan bahwa UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah telah melaksanakan system akuntabilitas kinerja sesuai dengan mekanisme pertanggungjawaban sudah cukup baik kepada pihak lanjut usia dimana pelayanan kebutuhan lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha "Khusnul Khotimah" Dinas Sosial Provinsi Riau semua didasarkan pada Standar Teknis Pelayanan yang ada pada PERMENSOS No. 9 Tahun 2018 Pasal 13. Masih terdapat beberapa hambatan yaitu kurang	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irma Ikromul Mufidah Putri tentang bagaimana Akuntabilitas Kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan kebutuhan lanjut usia (LANSIA) (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau) sedangkan penulis dalam penelitian ini membahas Akuntabilitas Kinerja Pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

			memadainya sarana prasarana yang mengurangi kenyamanan lansia dalam beraktivitas dipanti, keterbatasan anggaran dari Dinas Sosial Provinsi Riau terkait pembaharuan gedung dan fasilitas, keterbatasan transportasi yang kurang dipergunakan secara baik, keterbatasan fasilitas kesehatan yang kurang lengkap serta sikap dan perilaku lansia yang mempunyai kerakter yang berbeda-beda sehingga sulit untuk dipahami.	Dalam Meningkatkan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar (Studi Kasus Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau)
3.	Mohammad Teja. Vol VI	Perlindungan Terhadap Anak Telantar di	Meningkatnya jumlah anak telantar di Indonesia berbanding lurus dengan maraknya keberadaan . Kondisi ini menyisakan tanggung jawab yang besar bagi pemerintah untuk mengawasi keberadaan dalam rangka menjamin	Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perlindungan terhadap anak telantar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pemenuhan hak serta menghindari penelantaran dan kekerasan terhadap anak. Selain itu, pemerintah perlu mengupayakan model pengasuhan alternatif bagi anak telantar yang berorientasi pada penguatan ekonomi keluarga miskin agar anak dapat tumbuh bersama keluarganya.	

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah batasan pengertian terhadap faktor variable yang diperkirakan supaya tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan definisi konsep yang digunakan adalah:

1. Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujud-nya tujuan. (Soekanto,) suatu rangkaian proses baik dalam suatu or-ganisasi terutama pada panti sosial dalam proses mengkoordinasi dan mengintegrasi kegiatan- kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Panti sosial adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Depsos yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial (Pasal 1 Kep. Mensoso No.22/1995). Tugasnya adalah memberikan pelayanan kesejahteraan sosial dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. panti harus merupakan tempat dimana penerima pelayanan dapat memperoleh cara hidup yang baru berkelompok, memperoleh pemeli-haraan kesehatan yang baik, memperoleh tambagan makann yang bergizi. Memperoleh suasana persahabatan, memperoleh pendidikan pelatihan, yang kesemuanya itu diberikan.

3. Anak Terlantar Sesuai dengan pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), negara mempunyai tanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, pasal 34 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara bertanggung jawab untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar guna memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab negara sebagaimana dimaksud tersebut, diperlukan kebijakan pembangunan nasional yang berpihak pada fakir miskin dan anak terlantar secara terencana, terarah dan berkelanjutan. Banyak yang di perlukan untuk mengubah pikiran para sumber daya manusia yang berbeda pada setiap organisasi, perangkat hukum atau standar- standar kerja juga sebagai cara mendorong

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan pola pikir yang meliputi standar- standar perencanaan, standar pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian. (M. Yusuf, 2011)

2.8 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indicator yang telah memudahkan operasional dalam penelitian. Adapun konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Referensi	Indikator	Sub indikator
Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di UPT.Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Prov. Riau	1. Pengasuhan	Menampunng dan memberikan pelayanan kepada anak- anak
	2. Permakanan	A. sarapan B. makan siang C. makan malam
	3. Sandang	Pakaian
	4. Asrama yang mudah di-akses	A. tempat tinggal B. fasilitas
	5. Perbekalan kesehatan	A. menyediakan obat-obatan ringan di asrama masing- masing B. Perawatan ke puskesmas/ Rumah Sakit apabila obat yang tersedia mampu menyembuhkan anak asuh dalam jangka waktu 3 hari
	6. Bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial	Bertujuan membangun konsep diri yang positif dan percaya diri

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7. Bimbingan ketrampilan hidup sehari- hari	A. olah pangan B. olah kerajinan tangan
	8. Akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Menampung dan memberikan pelayanan kepada anak- anak agar tidak putus sekolah namun tetap terus melanjutkan pendidi-kan sesuai tingkatan ke jenjang yang lebih tinggi
	9. Pelayanan penelurusan keluarga	Pertemuan dengan keluarga
	10. Pelayanan reunifikasi keluarga	Proses pembentukan norma atau nilai baru sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lembaga atau organisasi yang telah men-galami perubahan
	11. Akses layanan pengasu-han kepada keluarga pengganti	Memberikan pelayanan kepada keluarga yang ingin mengasuh anak panti dengan prosedur yang tertera

Sumber: Permensos RI No 16 Tahun 2019

2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Pasolong (2012), kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didentifikasi sebagai masalah yang urgen. Pada dasarnya kerangka berfikir adalah penjelasan sementara mengenai objek penelitian yang menjadi permasalahan pada penelitian yang akan dilakukan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

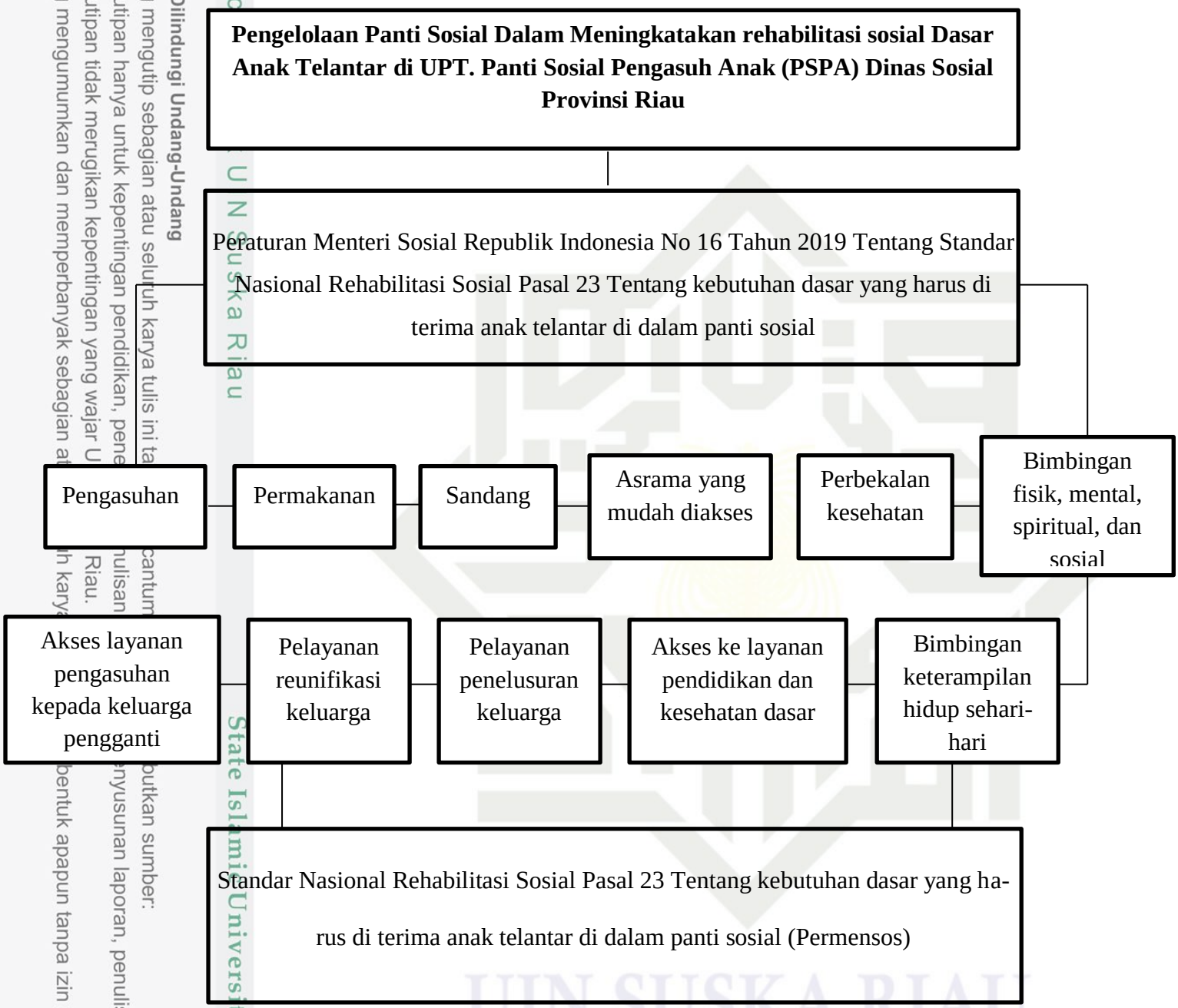

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka secara umum penelitian akan dilakukan di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau, panti ini beralamat di Jl. Dr Sutomo No. 108 Kel. Suka Mulya Kec. Sail Kota Pekanbaru

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif Kualitatif, yakni data yang berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen lainnya. Jenis penelitian kualitatif ini mendeskripsikan permasalahan dan data melalui kata-kata atau kalimat yang saling terhubung sehingga mendapatkan hasil dari penelitian. (Sugiyono, 2017)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berdasarkan pada sumbernya. Jenis dan sumber data itu ada dua, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung ditempat pelaksanaan penelitian. Data Primer ini dapat berupa opini subjek dan data primer

peneliti, disini adalah hasil observasi terhadap perlaku atau kejadian dari hasil penelitian dan wawancara dengan informan penelitian.

5. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan diperoleh dari media elektronik, media cetak atau perantara. Selain itu data sekunder juga data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

3.4 Informan Penelitian

Informan Penelitian menurut Sugiono (2010:85) dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang menjadi informan penelitian benar-benar mengetahui informasi tentang permasalahan dalam penelitian ini. Pertimbangan tertentu orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi secara langsung, penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait Akuntabilitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar (Studi Kasus Di Upt. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau) adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.4

Penelitian Informan Kantor UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau

No	Informan Penelitian	Jabatan	Jumlah Informan
1.	Roni Oktarianto, S.E	Kasubbag Tata Usaha	1 Orang
2.	Agusnizar. S.Sos	Kepala Seksi Program dan Advokasi Sosial	1 Orang
3.	T. Armalia, S.E	Kepala Seksi Pelayanan Sosial	1 Orang
4.	Shinta Wulandari,S.Pd.M.Si	Pekerja Sosial	1 Orang
5.	Sunarmi	Pengasuh	1 Orang
6.	Nanda Rahma Aisyah Mona Hajar	Anak Panti Sosial Pengasuh Anak	5 Orang
Jumlah			**9 Orang**

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode berikut :

1. Wawancara

Menurut (Nazir, 2014) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber dengan menggunakan alat yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamakan interview guide (panduan wawacara). Wawancara terbagi atas dua kategori, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara ini, peneliti telah mengetahui pasti informasi yang hendak digali dari narasumber. Peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan juga bisa menggunakan instrument penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto dan alat bantu lainnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini bersifat bebas. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan penelitian dengan secara langsung ke lapangan, baik untuk menemukan data atau mengamati masalah yang terkait dengan penelitian tersebut.

3. Dokumenatasi

Dokumentasi memiliki kata dasar dokumen yang menurut Sugiyono (2011:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen dapat berupa tulisan seperti (catatan harian, sejarah hidup, biografi dan lain sebagainya), gambar seperti (foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain) atau karya-karya monumental dari seseorang seperti (karya seni, yang dapat berupa patung, film dan lain-lain). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah mengurangi dan mengelola data mentah menjadi data yang dapat diartikan dan dipahami secara lebih spesifik serta diakui dalam suatu presfektif ilmiah yang sama, sehingga dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bisa atau menimbulkan prespektif yang berbeda-beda. Analisis data dilakukan dengan tahapan:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangku, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono 2013:99)

2. Penyajian Data (Data Display)

   Data yang disakijan dalambentuk deskriptif, sehingga dapat menyampaikan gagasan bahwa data disajikan secara sistematis, penyajian data dilakukan secermat mungkin, yang dilengkapi dengan table foto dan bagan untuk membantu peneliti dalam memahani pola yang tepat dalam data, dan untuk menentukan apa yang perlu ditambahkan dalam analisis.

3. Pengembilan Kesimpulan

   Penyimpulan data merupakan bagian akhir dari suatu penelitian setelah sebelumnya peneliti melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, analisis dan terakhir penyimpulan data.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Dinas Sosial Provinsi Riau

4.1.1 Sejarah Dinas Sosial Provinsi Riau

Sebelum ibukota Provinsi Riau ditetapkan di Pekanbaru, Ibukota Provinsi ini terletak di Tanjung Pinang. Pada saat itu semua jawatan atau Dinas Tingkat I berpusat di Tanjung Pinang. Termasuk juga Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau, Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau sewaktu berpusat di Tanjung Pinang Jawatan Sosial yang didirikan pada tahun 1961. Sewaktu Ibukota Provinsi Riau dipindahkan dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, termasuk Jawatan Sosial pada Tahun 1963.

Pada tahun 1974 Jawatan Sosia diubah namanya menjadi kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau. Pelaksanaan pembangunan gedung Kantor wilayag Departemen Sosial Provinsi Riau dilakukan PT.GIAM RIAU, mulai tanggal 10 November 1975 sampai 10 Juni 1976, dan diresmikan pemakaiannya pada tanggal 25 Juni 1976 dan Menteri Sosial RI yang pada waktu itu dijabat oleh HMS. Mentareja SH, sedangkan Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau pada saat itu adalah H. Abdul Karim Said.

Krisis moneter yang terjadi bulan Juli 1997. Pemerintahan mengadapi masalah yang kian besar, masalah kemiskinan dan pengangguran yang menuntut pemerintahan untuk bekerja keras. Gejolak ini membawa implikasi dengan dilaksanakannya sidang Istimewa MPR pada bulan November 1988 yang

menghasilkan 12 ketetapan. Kabiner Reformasi melaksanakan kegiatanntya segera setelah pemerintahan baru terbentuk. Berbagai Departemen dituntut untuk memberikan Pelayanan ekstra kepada masyarakat. Salah satu bentuk dari kerja keras ini antara lain memunculkan program yang terkenal dengan istilah. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS). Dalam era reformasi Departemen Sosial menetapkan 3 program pokok, yakni program penyelamatan, reguler dan Pemberdayaan. Melaksanakan pemilihan umum secara LUBER, JURDIL, pada tanggal 7 Juli 1999 yang dapat berjalan lancar.

Pembentukan MPR RI dan DPR RI. Kemudian dilaksanakan Sidang Umum MPR dari tanggal 1 sampai dengan 20 Oktober 1999 yang antara lain memilih Presiden dan Wakil Presiden. Terpilihnya Prof. DR. Amien Rais sebahai ketua MPR, Ir. Akbar Tanjung sebagai Ketua DPR, KH. Abdurachman Wahid sebagai Presiden dan Megawati Soekarnoputri sebagai Wakil Presiden. Tanggal 26 Oktober 1999,pengumuman susunan kabiner Persatuan Nasional yang terdiri dari 35 Menteri sebagai pembantu Presiden, dan Departemen Sosial tidak termasuk dalam susunan kebinet. Pada tanggal 26 Oktober 1999, sekretaris Jenderal Departemen Sosial diwawancarai oleh TBRI yang menyatakan bahwa Departemen Sosial berada pada tanggal 26 Oktober 1999 para Kakanwil dan Eselon II di Pusat diundang oleh Bapak Sekjen guna permisahan dengan Ibu Menteri Sosial Prof. DR. Ir. Yustika S Baharsjah, M.Sc. dan penyampaian ketidak beradaan Departemen Sosial dan Penyusutan Kabinet tersebut.

Pada tanggal 27 Oktober 1999 pada Eselon I dan para pakar sosial diterima oleh Presiden RI guna menyampaikan agar Departemen Sosial tetap

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksis. Namun bapak Presiden tetap pada pendiriannya dan aspirasi tersebut diteruskan melalui DPR Ri, yang kemudia pada Kakanwil di daerah dapat menyampaikannya pada tanggal 28 Oktober 19999 pagi hari sebelum pukul 12.00 WIB. Pada tanggal 28 Oktober 1999 pukul 08.15, seluruh karyawan/karyawati Departemen Sosial, Depsos Kodya Pekanbaru, UPT, menyampaikan aspirasinya ke DPR Provinsi Riau tentang beberapa hal, kemudian dilanjutkan kepada Presiden RI dan Ketua DPR Ri pusat agar Departemen Sosial tetap eksis.

DPR RI menjanjikan akan menyampaikan hal tersebut kepada Presiden RI, dan direncanakan pertemuan DPR RI dengan Presiden adalah tanggal 15 November 1999. Sidang paripurna DPR Ri baru dapat dilaksanakan pada tanggal 18 November 1999 dengan acara pokok mendengarkan penjelasan Presiden mengenai Likuidasi Presiden tetap berpendirian bahwa Departemen Psosial dan Departemen Penerangan tidak perlu ada dalam susunan Kabinet Persatuan Nasional.

Dengan surat Sekretaris Jendral Departemen Sosial tanggal 30 Oktober 1999 Nomor: K/HUK/45 bahwa para Kanwil Departemen Sosial tetap melaksanakan kegiatan sampai dengan Maret 1999. Sebagai solusi alternatif, untuk tingkat pusat tugas pokok dan fungsi Departemen Sosial dilaksanakan oleh Menteri Negara Urusan Masalah Kemasyarakatan dan badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSN), sedangkan ditingkat daerah tingkat I, diperbentukan PEMDA TINGKAT I. Keputisan Presiden Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 1999 Tentang Badan Kesejahteraan Sosial Nasional. Surat Sektretaris Jenderal Departemen Sosial RI Nomor K/515/SJ/XI/1999, kepada Gubernur KDH Tk. I

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Se-Indonesia, Tanggal 26 November 1999, perohal Permohonan untuk tetap memfungsikan Kanwil Depsos sampai dengan akhir Maret Tahun 2000.

Pada Tahun 2000, Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau menjadi Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau berubag menjadi Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau, pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Riau Perda Nomor 4 Tahun 2016 Dinas Sosial, Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial dan Pergub Riau Noomor 70 tTahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau berdasarkan Pergub Nomor 57 Tahun 2017 dan Nomor 69 Tahun 2017, yakni:

1. UPT. Pelayanan Sosial Marsudi Putra "Tengku Yuk"
2. UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha "Khusnul Khotimah"
3. UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak
4. UPT. Bina Laras
5. UPT. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Sosial Provinsi Riau

VISI

Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat, melembaganya semangat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial, serta pemantapan aparatur.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MISI

1. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
2. Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi PMKS;
3. Meningkatkan kesadaran hidup berkeluarga dan bermasyarakat yang harmonis melalui nilai kelembagaan dan penyuluhan sosial;
4. Mengembangkan perlindungan dan jaminan sosial bagi PMKS;
5. Meningkatkan dan melestarikan nilai- nilai kepahlawanan, keperintisan, dan kesetiakawanan sosial untuk menjamin keberlanjutan peran serta masayakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
6. Meningkatkan mutu pelayanan sosial melalui panti;
7. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, sumber daya manusia, perencanaan serta kerjasama program bidang sosial.

4.2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA)

4.2.1 Sejarah Berdiri Panti UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA)

Berawal dari tahun 1983 Yayasan Permata Bunda Dharma Wanita Provinsi Riau mendirikan "Sri Mujinab" selanjutnya tahun 2016 terjadi proses penyerahan pengelolaan panti kepada pemerintah Provinsi Riau dengan dibentuknya UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (UPT.PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 Tahun 2014 tentang pengasuan anak Dinas Sosial Provinsi Riau, sebagaimana telah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disempurnakan dengan peraturan Gubernur Riau Nomor 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan salah satu bagian dari program pengentasan kemiskinan dan mengurangi angkat tingkat usia anak putus sekolah yang mana mereka di anggap belum beruntung seperti masyarakat yang lain- lainnya. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) ini dapat juga di artikan sebagai suatu wadah atau sarana untuk menampung anak- anak yatim piatu, fakir miskin, anak terlantar dan kurang mampu di Wilayah Provinsi Riau, dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) di Provinsi Riau diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang di anggap kurang mampu untuk membiayai pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi yang berkisar di tingkatan PAUD, SD, SLTP, SLTA atau yang sederajat lainnya dan bahkan ke Perguruan tinggi.

Di samping sekolah formal UPT. PSPA juga berupaya memberikan pendidikan dan pelajaran serta pelatihan ektrakulikuler / Non formal berupa di bidang agama, pertanian, perkebunan dan peternakan dan lain-lainnya, serta juga memberikan keterampilan khusus agar mereka dapat dapat melengkapi ilmu pengetahuan yang ada supaya nantinya dapat terjun ke masyarakat tanpa menjadi beban sehingga pada suatu saat untuk dikemudian hari nanti mereka akan berguna bagi bangsa dan negara pada umumnya dan masyarakat pada khusunya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) ini kiranya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang tidak dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

IDENTITAS LEMBAGA

Nama : Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau

Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 108

Kel. Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru 28216

Tahun Berdiri : 2016

Legalitas Berdiri :Peraturan Gubernur Riau No.10 tahun 2014 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Pengasuan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau sebagaimana telah disempurnakan denganperaturan Gubernur Riau No 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Berdasarkan peraturan Gubernur Riau No. 10 Tahun 2014 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. UPT Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau di pimpin oleh Kepala UPT dan dibantu oleh Kasubag TU, Kepala seksi Program dan Advokasi serta Kepala Seksi Pelayanan Sosial. UPT Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

1. Visi dan Misi

VISI :

Mewujudkan Rehabilitasi Sosial yang berkualitas terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial anak telantar dalam panti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MISI :

a. Melaksanakan Pelayanan sosial Pengasuhan Anak

b. Melaksanakan Program dan Advokasi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi penerima manfaat secara Efisien dan Efektif.

c. Melaksanakan dukungan dan Manajemen Pelayanan Rehabilitasi Sosial dalam panti yang Akuntabel, Transparan dan Efisien.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

UPT Panti Pengasuh Anak mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial di bidang Panti Sosial Pengasuh Anak.

b. Fungsi

1) Melaksanakan penyusunan rencana teknis operasional terutama kegiatan sebagian kegiatan pemyantunan dan pelayanan kesejahtreraan berupa bimbingan sosial bimbingan mental spiritual terhadap anak asuh dalam panti.
2) Pengkajian dan analisis teknis operasional pelaksanaan penyantunan dan pelayanan kesejahteraan sosial.
3) Pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan operasional dalam Panti.
4) Pengawasan Teknis dalam Panti.
5) Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administrasi Ketata Usahaan.
6) Pemantapan koordinasi dan jaringan kerja, baik secara intern maupun ekstern dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Daya Tampung

UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau mempunyai daya tampung sebanyak 50 Orang anak asuh, namun jumlah anak yang diasuh disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dana APBD pada tahun bersangkutan dan untuk anggaran 2021 hanya tersedia untuk 40 (empat puluh) orang anak asuh.

4. Sasaran

a. Sasaran Primer

1) Anak-anak terlantar mencakup : yatim, piatu, yatim – piatu terlantar berusia di bawah 18 tahun dan belum menikah.
2) Anak yang keluarganya dalam waktu relatif lama tidak mampu melaksanakan fungsinya secara wajar.
3) Anak yang kelaurganya mengalami perpecahan, mengidap penyakit kronis, terpidana korban bencana dan lain-lain.

b. Sasaran Sekunder

1) Anak yang dianggap rentan mengalami keterlantaran dan jika tidak ditangani negara anak dimaksud akan mengalami keterlantaran.
2) Anak yang memperoleh asuhan dari PSPA, namun yang bersangkutan masih tinggal bersama dengan keluarganya.
3) Anak yang memperoleh asuhan PSPA

5. Prosedur Pelayanan

a. Persyaratan dan Mekanisme penerimaan anak asuh

1. Persyaratan Administrasi

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Permohonan orang tua/ keluarga calon anak asuh kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau, melampirkan:

b. Surat rujuakan dari Dinas Sosial Provinsi Kab/Kota.

c. Laporan Sosial dari Pekerja Sosial professional domisili calon anak asuh.

d. Surat keteranagan sehat dari Dokter/ Puskesmas.

e. Surat keterangan tidak mampu (miskin) dari Lura/Kepala Desa

f. Forocopy dokumen kependudukan orangtua/ keluarga dan calon anak asuh (KTP/KK/Akta Kelahiran,dsb)

g. Dokumen pendidikan bagi anak asuh yang sedang/ pernah sekolah (raport, ijazah, surat pindah sekolah)

h. Pas foto calon anak asuh dan orang tua anak.

2. Teknis

a. Ketersediaan kuota penerimaan calon anak asu, meliat ketersediaan asilitas, SDM dan kemampuan anggaran.

b. Rekomendasi hasil penjangkauan, identifikasi dan observasi kepada lingkungan keluarga calon anak asuh di lapangan.

3. Penerimaan calon anak asuh

1. Penerimaan

- Tahap pendekatan awal
- Orientasi dan konsultasi
- Identifikasi
- Motivasi
- Seleksi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Assesment

- Registrasi

- Pengungkapan dan Pemahaman Masalah (Tahap I)

b. Layanan Pengasuhan dan Rehabilitasi dalam Panti

1. Pemeliharaan Fisik dan Kesehatan

2. Pemenuhan Kebutuhan Sandang dan Pangan

3. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Formal dan Non Formal

4. Rehabilitasi Sosial untuk anak asuh

- Bimbingan Mental Spiritual

- Bimbingan Mental Intelektual

- Bimbingan fisik dan kesehatan

- Bimbingan keterampilan dan jiwa kewirausahaan

- Bimbingan sosial perorangan

5. Pembinaan kepada orang tua/ keluarga anak asuh.

- Pembinaan Sosial

- Bimbingan sikap, kepribadian dan keagamaan

c. Pola Pelayanan di UPT. PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau

UPT.PSPA Dinasi Sosial Provinsi Riau adalah lembaga perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak yang menempatkan anak asuh dalam wisma (tempat tinggal) dengan pengasuhan dan bimbingan dari pengasuh, dimana pola pelayanannya mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelayanan fisik (pengasramaan, pemakanan, pakaian, dll)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelayanan keagamaan (bimbingan rohani., tuntunan beribadah, pengajian, dzikir, dll)
3. Pelayanan asosial (bimbingan individu/ kelompok)
4. Pelayanan keterampilan (kegiatan olahraga atau penyaluran hobi, bakat waktu luang)
5. Pelayanan kesehatan (pemerikasaan rutin, pemberian obat-obatan ringan)
6. Pelayanan Pendampingan (mendampingi dalam kegiatan sehari- hari, mendampingi kegiatan di dalam dna diluar panti)
7. Melaksanakan bakti sosial secara bersama- sama (membersihkan ruangan dan halaman di sekitas panti seta tempat-tempat umum lainnya)
8. Rekreasi (kunjungan ke taman wisata yang dianggap menyenangkan)

d. Layanan Reunifikasi dan Terminasi Anak Asuh

1. Reunifikasi

Reunifikasi penerima manfaat adalah kegiatan pendapingan anak untu dipertemukan dengan pihak keluarga/ orang tuanganya, yang bertujuan agar hubungan kekeluargaan antara anak dengan keluarga/ orang tuanya tetap melekat dn terjalin dengan baik, kondisi dan perkembangan anak dapat diketahui oleh keluarganya, dan biasanya dilakukan pada momen- momen hari besar keagamaan.

2. Terminasi

Berakhirnya kegiatan pelayanan rehabilitasi dan bimbingan sosial pada anak asuh dimana anak sudah mencapai batas usia 18 tahun, maka anak dilakukan penyerahan kembali anak kepada orang tua/ keluarganya. Namun selain telah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampainya batas usia 18 tahun, kegiatan terminasi bisa juga terjadi atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a. Terjadinya pelanggaran peraturan disiplin panti yang sersifat pelanggaran berat, setelah melalui tahapan- tahapan pembinaan terhadap anak.
b. Atas permintaan orang tua anak yang ingin kembali anaknya berada dalam asuhannya
c. Atas permintaan anak sendiri, dan setelah dikoordinasikan dengan orang tua anak serta pihak Dinas Sosial Kabupaten/ Kota sebagai instransi rujukan.

d. Layanan Resosialisasi

Layanan resosialisasi merupakan layanan lanjutan pasca kegiatan terminasi anak setelah dikembalikan kepada keluarga / orang tuanya untuk mengetahui kondisi dan perkembangan kehidupan anak.

6. **Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana**

a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengasuhan yang mencakup pembinaan dan penyantunan anak asuh di UPT. PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau di dukung oleh beberapa PNS dan tenaga Non PNS dengan komposisi sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah PNS dan THL pada UPT. PSPA
Dinas Sosial Provinsi Riau

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Keterangan
1.	**PNS**		
	GOL IV	**3**	
	GOL III	**10**	
	GOL II	**2**	
	GOL I	**-**	
	Jumlah	**15**	
2.	**Tenaga Honorer**		
	Tukang Masak	**2**	
	Tenaga Kebersihan	**3**	
	Tenaga Bimbingan Mental	**2**	
	Pekerja Sosial	**2**	
	Petugas Ekstrakulikuler	**3**	
	Paramedis	**2**	
	Pengasuh	**7**	
	Sopir	**2**	
	Tukang Cuci	**2**	
	Operator Komputer	**1**	
	Imam Musholla	**1**	
	Satpam	**4**	
	Tukang Kebun	**2**	
	Jumlah	**33**	
	JUMLAH TOTAL	**48**	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sarana Dan Prasarana

UPT. PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau dilengkapi dengan Sarana Prasarana sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 4.2

Sarana Prasarana UPT. PSPA

No	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepala UPT	1 Unit
2.	Ruang Kasubbag/ Kasi	3 Unit
3.	Ruang Pelaksana	1 Unit
4.	Mushola	1 Unit
5.	Poliklinik	1 Unit
6.	Asrama	3 Unit
7.	Aula	1 Unit
8.	Pustaka	1 Unit
9.	Ruang Tamu Asrama	1 Unit
10.	Dapur Umum	1 Unit
11.	Ruang Tamu Kantor	1 Unit
12.	Ruang Dapur	1 Unit
13.	Ruang Makan	1 Unit
14.	Taman Bermain	2 Unit
15.	Pos Satpam	1 Unit
16.	Garasi	1 Unit
17.	Tenis Meja	1 Unit
18.	Sumur Bor	1 Unit
19.	Mesin Air	1 Unit
20.	Komputer	8 Unit
21.	Pesawat Telepon	1 Unit
22.	Printer	8 Unit

23.	Lemari Es	1 Unit
24.	Lemari Pakaian	10 Buah
25.	Kipas Aingin	2 Unit
26.	AC	10 Unit
27.	Mesin Cuci	1 Unit
28.	Tempat Tidur	20 Unit
29.	Meja Kerja	20 Unit
30.	Meja Makan	3 Unit
31.	Kendaraan Dinas dan Operasional	3 Unit

3. Pembiayaan

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dab opreasional UPT.PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau didukung oleh sumber Pendanaan yang berasal dari:

a. APBD Provinsi Riau

b. Sumbangan Masyarakat

7. **Dasar Hukum**

a. Undang- Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 Pasal 34 ayat 1,2,3

b. Undang- Undang No 23 Tahun 2002 dan No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

c. Undang- Undang No.9 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial

d. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

e. Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 tebtabf Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dab Pemerintah Daerah

f. Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

g. Keputusan Menteri Ri Sosial No. HUK. 3-3-3/23 Tahun 1974 Tentang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Keputusan Mernteri Sosial RI No. 15/A/HUK/2010 tentang Panduan Umum Kesejahteraan Sosial Anak

i. Peraturan Menteri Sosial Ri No. 30 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

j. Peraturan Menteri Sosial No. 9 Tahun 201 Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Sosial di Daerah Provinsi Riau No 3 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Hak Dasar Anka

k. Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 3 Tahun 2013 tentang Perlindungan Hak Dasar Anak

l. Peraturan Gubernur No.69 Tahun 2017 Tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau

4.2.2 Struktur Organisasi UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau

Pada UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau memiliki tugas dan tugas pokoknya masing- masing dalam menjalankan tugasnya, berikut struktur pada UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3

Sruktur Organisasi UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA)

Dinas Sosial Provinsi Riau

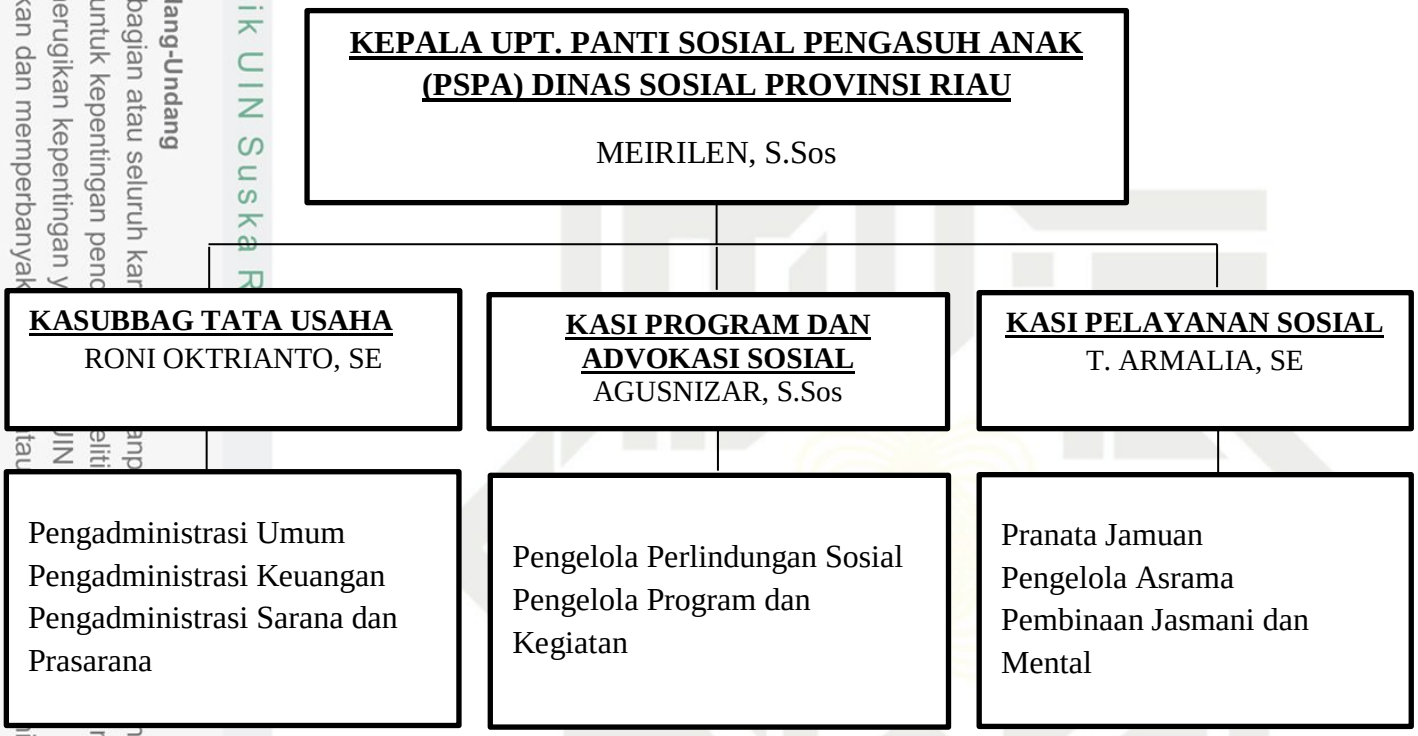

Sumber : Kantor UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau

❖ **Kepala UPT Panti Sosial Pengasuh Anak**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas kepala UPT Panti Sosial Pengasuh Anak menyelenggarakan funggi:

- Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada UPT Panti Sosial Pengasuh Anak
- Penyelenggaraan pelaksanaan koorddinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan UPT Panti Sosial Pengasuh anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tanpa izin UIN Suska Riau dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan Kepala Dinas Sesuai tugas dan fungsinya

❖ **Kepala Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas ;**

Merencanakan program/ kegoatan dan penganggaran pada Subbagian Tata Usaha

Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Tata Usaha

- Melaksanakan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur
- Mengagendakan dan mendistribusikan Surat menyurat
- Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, penatausahaan dan pelayanan masyarakat
- Melaksanakan koordinasi penyusunan analisa jabatan, analisa bahan kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan
- Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan kokumentasi
- Melaksanakan penyusunan kebutuhan, pemelihataan sarana dan prasaran kantor, kebersian, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor
- Melaksanakan administrasi bagi penerima manfaat
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dna kegiatan pada Subbagian Tata Usaha
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

❖ **Kepala Seksi Program dan Advokasi Sosial mempunyai tugas:**

- Merencanakan program/ kegiatan dan penganggaran pada Seksi Program dan Advokasi Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Program dan Advokasi Sosial

Melaksanakan penjangkauan awal dan penerimaan klien yang meliputi identifikasi awal, observasi awal

Melaksanakan penyaluran/ resosialisasi setelah pelayanan

Melaksanakan kerjasama, pengkajian dan penyiapan bahan standarisasi pengembangan program layanan

- Melaksanakan kerjasama. Pengkajian dan penyiapan bahan standarisasi pengembangan program pelayanan
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Program dan Advokasi Sosial
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

❖ **Kepala Seksi Pelayanan Sosial mempunyai tugas :**

- Merencanakan program/ kegiatan dan penganggaran Seksi Pelayanan Sosial
- Memberi tugas, memberi petunjuk dan memriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Sosial
- Melaksanakan pemeliharaanan jasmani. Penetapan diagnosa klien, pengasuan dan perawatan, bimbingan pengetahuan dasar dan keterampilan kerja serta kewirausahaan, bimbingan mental, sosial dan fisik
- Melaksanakan prakterk belajar kerja dan bimbingan lanjutan
- Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dna kegiatan pada Seksi Pelayanan Sosial
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan Panti Sosial dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan suatu organisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) telah melaksanakan sistem pengelolaan sesuai dengan mekanisme Pertanggungjawaban yang sudah cukup baik kepada pihak Anak Telantar, dimana pelayanan kebutuhan anak telantar di UPT. Panti Sosial Pengasuh Ank (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau ini semua didasarkan pada Standar Teknis Pelayanan yang ada Pada PERMENSOS RI No. 16 Tahun 2019 Pasal 23
2. Hambatan Akuntabilitas Kinerja Pegawai dalam meningkatkan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar (Studi Kasus Di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau) yaitu kurang memadainya sarana prasarana yang dapat mengurangi kenyamanan dan aktivitas pada anak-anak dalam di panti, terutama pada infrastruktur bangungan yang seharusnya mulai pembaharuan pada tahun 2020 tetapi tidak ada kelanjutan hingga tahun 2022, selain itu juga minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pengasuh

anak, hal ini tentunya dapat menghambat pelayanan kinerja pegawai terhadap anak panti.

6.2 Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, maka dalam uraian tersebut anak dikemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepada Dinas Sosial Provinsi Riau terkait dengan UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau. agar lebih mempercepat proses perencanaan pembaharuan gedung dan fasilitas.
2. Diharapkan kepada pegawai dan petugas UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau. Agar lebih memperhatikan pelayanan kebutuhan anak panti, serta lebih meningkatkan kualitas kerjanya dengan lebih menekankan pada kecepatan , ketelitian dalam memenuhi semua kebutuhan anak panti dan diperlakukan pengembangan pelayanan bagi anak anak panti, agar berbagai pelayanan yang dilaksanakan mampu memenuhi semua kebutuhan dan mengatasi permasalahannya.
3. Upaya pelayanan rehabilitasi dasar anak telantar, diharapkan UPT Panti Sosial Pengasuh Anak dapat lebih meningkatkan perhatian menyangkut segala aktivitas juga kegiatan anak panti terutama dalam pencaharian pegawai pengasuh anak yang sesuai dengan kualifikasi dan standar prosedur yang ada pada UPT Panti Sosial Pengasuh Anak.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

DALIL- DALIL

Quran Surah Al- Baqarah 220

Quran Surah Al- Hajj Ayat 77

BUKU

Adisasmita, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerag, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 21)

Afifuddin. (2010). *Pengantar Adminiistrasi Pembangunan. Bandung:* CV Alfabeta.

Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Teori Dan Aplikasi"*. Alfabeta.

Gosita, A. (1983). *masalah perlindungan anak*. Akademika Pressindo.

Kamus umum bahasa Indonesia / susunan W.J.S. Poerwadarminta ; diolah kembali oleh Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved May 18, 2022, from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=530009

Kebijakan publik :Formulasi implementasi dan evaluasi /Riant Nugroho Dwijowijoto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved June 4, 2022, from https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=332189

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. (n.d.). Retrieved October 7, 2021, from https://kemenpppa.go.id/index.php/page/view/140

Kesejahteraan Sosial. (n.d.). *"Wujud panti asuhan hidayatullah dalam*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan masalah anak terlantar,.

M. Yusuf. (2011). *Delapan Langka Kreatif Tata Kelolah Pemerintahan dan Pemerintah Daerah*. Salemba Empat.

Mutia, N. (2009). *Tesis: Usulan Rancangan Indikator Pengukuran Kinerja Service Scorecard Untuk Kualitas Jasa Pada Diklat Pelayaran*. Universitas Indonesia.

Penanganan Anak Terlantar Butuh Komitmen | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (n.d.). Retrieved September 16, 2021, from https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-anak-terlantar-butuh-komitmen

Pengelolaan Lingkungan Belajar - Unduh Buku | 1-42 Halaman | AnyFlip. (n.d.). Retrieved May 18, 2022, from https://anyflip.com/tdwob/eqcp/basic

Sedarmayanti. (2010). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (cetakan Ke). Penerbit: Mandar Maju.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

JURNAL

Ambat, T. (2013). Fungsi Negara Memelihara Anak-Anak Terlantar Menurut Undang-Undang Dasar 1945. *Lex Administratum*, *1*(2). Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Administratum/Article/View/3014

Dafid Sanjaya (2016). *UIN RADEN FATAH PALEMBANG. Peran Panti Sosial Bina Anak dan Remaja Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengamalkan Agama dalam Kehidupan Sehari- Hari.*

Irma Ikromul Mufidah Putri. (N.D.). *Items Where Division Is "Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial > Administrasi Negara" And Year Is 2021 - Universitas Islam Negeri*

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau Repository. Retrieved September 17, 2021, From Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/View/Divisions/Ek=5fan/2021.Html

Kholid Musyaddad. *Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*

Riantiarno, R., & Azlina, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, *3*(03). Https://Pekbis.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jpeb/Article/View/421

DASAR HUKUM

Inpres No. 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja

Undang-Undang Pasal 9 No. 11 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Sosial bagi anak telantar

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Menurut KEMENPAN No. 63 tahun 2003 Tentang Prinsip-Prinsip Pelayanan

Rehabilitasi menurut pasal 1 Angka 23 KUHAP

WEBSITE

Dashboard Dtks | Data Terpadu Kesejahteran Sosial. (N.D.). Retrieved September 16, 2021, From Https://Dtks.Kemensos.Go.Id/Dashboard-Dtks

Hasil Pencarian - Kbbi Daring. (N.D.). Retrieved October 7, 2021, From Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Akuntabilitas

https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/07/20/tinjau-panti-sosial-pengasuh-anak-milik-dinas-sosial-riau-kak-seto-disuguhi-pemandangan-ini?page=3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. (N.D.). Retrieved October 7, 2021, From Https://Kemenpppa.Go.Id/Index.Php/Page/View/140

Penanganan Anak Terlantar Butuh Komitmen | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. (N.D.). Retrieved September 16, 2021, From Https://Www.Kemenkopmk.Go.Id/Penanganan-Anak-Terlantar-Butuh-Komitmen

Pspa. (N.D.). Retrieved September 17, 2021, From Http://Dinsos.Riau.Go.Id/Web/Index.Php?Option=Com_Content&View=Article&Id=130&Itemid=140

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana SOP pelaksanaan kebijakan pelayanan UPT PSPA?
2. Apakah SOP tersebut suda berjalan sesuai standar pelayanan yaang ditetapkan?
3. Bagaimana masyarakat menilai pelayanan UPT PSPA dalam pelaksanaan program kerja?
4. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi pada anak telantar pernah melakukan kesalahan/ kelalaian? Bagaimanan bentuk kesalahan tersebut?
5. Bagaimana bentuk sanksi yang diberikan kepada pelanggar aturan dalam pelaksanaan pengasuhan?
6. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial dalam meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial pasal 23 Mengenai Kebutuhan Dasar yang harus di terima anak telantar di dalam Panti Sosial?
7. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Pengasuhan?
8. Bagaimana pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Permakanan?
9. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Sandang (Pakaian)?
10. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator Perbekalan Kesehatan?

11. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial ?
12. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator bimbingan keterampilan hidup sehari- hari?
13. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar?
14. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator pelayanan penelusuran keluarga?
15. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator pelayanan reunifikasi keluarga?
16. Bagaimana Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di UPT Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Melalui Indikator akses layanan pengasuhan kepada keluarga pengganti?

Untuk Anak Telantar

1. Apakah ada kekurangan pelayanan kebutuhan yang diberikan UPT PSPA? Jika ada kebutuhan yang seperti apa yang belum terpenuhi?
2. Apakah petugas pelayanan melayani dengan sepenuh hati?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana respon petugas jika bapak/ibu membutuhkan sesuatu?
4. Jika ada keluhan dari bapak/ibu, apakah petugas selalu mendengarkan dan memberikan solusi?
5. Bagaimana kecepatan petugas dalam melayani kebutuhan bapak/ibu?
6. Apakah pelayanan yang diberikan dapat memenuhi segala kebutuhan bapak/ibu?
7. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pegawai UPT PSPA terkait dengan segala kebutuhan bapak/ibu?
8. Bagaimana dengan tanggung jawab pegawai UPT PSPA dalam memenuhi kebutuhan bapak/ibu? Apakah sarana prasarana yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan bapak/ibu?
9. Apakah ada petugas yang lalai/ melakukan kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada bapak/ ibu? Kesalahan seperti apa?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA

Suasana Gedung UPT PSPA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suasana ruangan makan dan kamar tidur pada UPT PSPA

Suasana Anak Telantar di UPT PSPA

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim Riau

Suasana tengah wawancara para Narasumber

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44189

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5200/2021 Tanggal 1 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**NADILLA**
2. NIM / KTP	:	11870520322
3. Program Studi	:	ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**AKUNTABILITAS KINERJA PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL DASAR ANAK TELANTAR (STUDI KASUS DI UPT PANTI PENGASUHAN ANAK (PSPA) DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**
7. Lokasi Penelitian	:	UPT. PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Oktober 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS SOSIAL

Jl. Jenderal Sudirman No. 239 – Pekanbaru, Kode Pos 28116
Telepon (0761) 21593, Fax. (0761) 21593
E-mail : dinassosial@riau.go.id Website : www.dinsos.riau.go.id

Pekanbaru, 22 Oktober 2021

Kepada
Sdri. **NADILLA**
di -
Pekanbaru

Nomor : 071/Dinsos/1028
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Pelaksanaan Kegiatan Riset**

Menindaklanjuti Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44189 tanggal 06 Oktober 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Saudari untuk mengadakan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data pada Dinas Sosial Provinsi Riau, dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dari perkuliahan.

Untuk kelancaran dan ketertiban pelaksanaan penelitian diminta kepada Saudari untuk mentaati aturan dan ketentuan yang ada di Dinas Sosial Provinsi Riau, dan menyerahkan laporan atau hasil riset yang telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi semestinya.

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS SOSIAL

PRASURYA DHARMA RASYID, SE.,MM
Pembina Tk.I
NIP. 196406071988111001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska di Pekanbaru
- Kepala UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

NADILLA, kelahiran Pekanbaru, 12 Mei 2000. Anak bungsu dari enam bersaudara lahir dari pasangan Ayahanda Junaidi dan Ibunda Marten Arni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar Neger 030 Sukajadi Pekanbaru (2012), Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Diniyyah Puteri (2015), Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru (2018), dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di salahsatu Perusahaan BUMN PTPN V (2021) dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru (2021). Penulis melakukan penelitian di UPT. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau pada bulan Januari- Maret 2022. Penulis dinyatakan LULUS Ujian Oral Comprehensive dan Munaqasah pada tanggal 26 April 2022 dengan judul skripsi **"Pengelolaan Panti Sosial Dalam Meningkatkan Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar Di Upt. Panti Sosial Pengasuh Anak (Pspa) Dinas Sosial Provinsi Riau "** dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU